

menggunakan metode EOQ karena total biaya yang lebih kecil dari metode perusahaan dan *JIT Purchasing*. Selain itu, dibandingkan dengan metode *JIT Purchasing*, faktor ketersediaan barang dapat lebih terpenuhi dengan metode EOQ. Dalam keadaan terutama industri otomotif yang semakin ketat setiap tahunnya, ketersediaan barang yang diinginkan konsumen dengan kualitas yang baik semakin menjadi faktor penting dalam memenangkan persaingan. Jika bahan baku tidak dapat diperoleh dengan cepat maka perusahaan akan kehilangan keunggulan dalam kompetisi.

5.2. Saran

Berdasarkan kondisi perusahaan dan kesimpulan diatas, penulis mencoba untuk memberikan saran yang diharapkan akan bermanfaat bagi PT X. Saran yang akan diajukan kepada PT X sebagai berikut:

1. PT X sebaiknya menggunakan metode EOQ dalam melakukan pengelolaan persediaan terhadap bahan baku *Raw Material Parts Supply* dan *Raw Material Steel Muffler* karena metode EOQ dapat mengurangi resiko terhadap kehabisan persediaan akibat ketidakpastian waktu pemasok untuk sampai ke gudang PT X.
2. Dalam menerapkan metode EOQ tidak hanya pada bahan baku yang diteliti saja, tetapi kepada semua bahan baku yang memiliki perputaran persediaan yang cepat yang akan digunakan oleh perusahaan.
3. Dalam pemesanan bahan baku dimana perputaran persediaan yang cepat, penulis menyarankan dalam sekali pesan ke pemasok langsung memesan dalam jumlah yang banyak. Hal ini dikarenakan bila rencana produksi tahunan sudah diketahui dari awal, perusahaan bisa menyiapkan bahan baku lebih banyak di awal tahap produksi untuk mengantisipasi adanya penambahan pesanan dari konsumen serta kemungkinan bahan baku yang

dipesan terlambat karena bahan baku yang dipesan oleh perusahaan semua berasal dari luar negeri.

4. Untuk jangka panjang perusahaan sebaiknya menggunakan metode EOQ dalam memesan bahan baku ke pemasok karena berdasarkan hasil penelitian meskipun ada kemungkinan bahan baku yang rusak akibat penyimpanan yang lama namun perputaran persediaan yang cepat serta permintaan konsumen yang tidak menentu membuat risiko bahan baku rusak menjadi kecil.



DAFTAR PUSTAKA

Benton, J. W. (2014). *Purchasing and Supply Chain Management*. 3th edition. New York: McGraw-Hill.

Collier, P. M. (2012). *Accounting for Managers: Intrepreting Accounting Information for Decision Making*. 4th edition. United States: John Willy & Sons.

Hilton, R. W. & Platt. (2011). *Management Accounting: Creating Value in a Global Business Environment*. 9th edition. New York: McGraw-Hill.

Hongren, C. T. , Srikant M. Datar, & Madhav V. Rajan. (2015). *Cost Accounting: A Managerial Emphasis*. 15th edition. United States: Pearson.

Jones, G. R. & Jennifer M. George. (2011). *Contemporary Management*. 4th edition. New York: McGraw-Hill.

Reid, R. D. & Nada R. Sanders. (2013). *Operations Management: An Integrated Approach*. 5th edition. United States: John Willy & Sons.

Render, B. , Ralph M. Stair, Jr. & Michael E. Hanna. (2012). *Quantitative Analysis for Management*. 11th edition. United States: Pearson.

Sekaran, U., & Roger Bougie. (2013). *Research Methods for Business*. 6th edition. United Kingdom: John Wiley & Sons Ltd.

<http://www.bi.go.id/id/moneter/bi-rate/data/Default.aspx> diakses tanggal 16 April 2017.

<http://triatmono.info/data-penjualan-tahun-2012/data-penjualan-motor-tahun-2005/>. diakses tanggal 5 Februari 2017.

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Nama :Andri Wijaya

NPM :2012130157

Tempat, tanggal lahir :Bandung, 14 Desember 1993

Agama :Katolik

Pendidikan : 1998-2000 :TKK Sang Timur, Jakarta

2000-2006 :SD Sang Timur, Jakarta

2006-2009 :SMP Santo Yakobus, Jakarta

2009-2012 :SMA Santo Yakobus, Jakarta

2012-2018 : Mahasiswa Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi

Universitas Katolik Parahyangan, Bandung